

## ABSTRAK

Setiap perusahaan mempunyai tujuan memaksimalkan keuntungan. Maksimalisasi keuntungan dapat diraih dari menambah pemasukan dan mengurangi pengeluaran. Dalam manajemen operasi perusahaan manufaktur, proses dimulai dari input hingga menjadi output siap jual, dan proses itu diawali dari penyediaan bahan baku. Kebijakan sediaan mempengaruhi besarnya kos produksi, kemudian besarnya kos produksi mempengaruhi nilai keuntungan dari penjualan. Kebijakan sediaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Maka dari itu, diperlukan perencanaan yang efektif dan efisien terkait penyediaan bahan baku.

Penelitian ini pertama bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar metode sediaan yang bervariasi mempengaruhi profitabilitas perusahaan melalui struktur kos yang terbentuk dari variasi metode tersebut. Selanjutnya dipilih salah satu metode dengan kos terendah sebagai acuan untuk membuat perencanaan sediaan bahan baku untuk memenuhi permintaan selama masa tertentu yang jumlah permintaannya telah diestimasi dengan metode moving average berdasarkan data permintaan 36 minggu, yakni dari 6 April sampai dengan 13 Desember 2014.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Perusahaan Tempe Murni "MUCHLAR" Yogyakarta yang berlokasi di Nguwotan, Kasihan, Bantul, DIY.

Analisis data permintaan masa lalu dan estimasi permintaan masa depan dilakukan dengan metode MAD (Mean Absolute Deviation), MSE (Mean Square Error), MAPE (Mean Absolute Percentage Error), dan MPE (Mean Percentage Error). Selanjutnya dibuat skenario sediaan dengan tiga metode yaitu metode sediaan yang biasa diberlakukan, metode Lot for Lot, dan metode EOQ. Kemudian total kos setiap metode diperhitungkan, lalu dipilih yang paling efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode EOQ mempengaruhi kos sediaan paling rendah dengan selisih signifikan dibandingkan metode yang biasa diberlakukan.

Kata kunci: Sediaan, kos, Material Requirements Planning, MAD, MSE, MAPE, MPE, EOQ, Lot for Lot

## ABSTRACT

*Every company has a goal, it is maximizing profit. Maximizing profit can be gained from increasing revenue and reducing expenditure. In the management operations of manufacture, the process starts from the input to the output ready for sale, and that process begins from supply of raw material inventories. Inventory policy influences the cost of production, then the amount of cost of production affect the value of profits from the sale. Inventory policy affect the profitability of the company. Therefore, being effective and efficient in raw materials inventory planning is needed.*

*First, this study aims to determine and to measure how much varied methods affect profitability through cost structure. Then the method with the lowest cost chosen as a reference for raw materials planning to meet demand during certain periods with the amounts that had been estimated with moving average method based on 36 weeks demand, i.e. from 6 April to 13 December 2014.*

*The object of research in this thesis is Perusahaan Tempe Murni "MUCHLAR" Yogyakarta, located in Nguwotan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.*

*Analysis of past demand data and estimates of future demand made with these methods: MAD (Mean Absolute Deviation), MSE (Mean Squared Error), MAPE (Mean Absolute Percentage Error), and MPE (Mean Percentage Error). Furthermore, the scenario planning made by three methods, they are usual method applied, Lot for Lot, and EOQ method. Then total cost of each method is accounted, and the most efficient one is selected. The results show that EOQ method affects lowest inventory cost with a significant difference compared to the usual method applied.*

**Keywords:** Inventory, Cost, Material Requirements Planning, MAD, MSE, MAPE, MPE, EOQ, Lot for Lot



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PENYEDIAAN BAHAN BAKU YANG EFEKTIF DAN EFISIEN UNTUK Mendukung Kelancaran  
Proses Produksi pada**

**Perusahaan Tempe Murni "Muchlar" Yogyakarta**

RAHADIAN, Rika Fatimah, P.L., S.T. M.Sc., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>